

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan lalu lintas sangat erat hubungannya dengan kecelakaan di jalan raya, baik buruknya tingkat keselamatan lalu lintas suatu wilayah dapat dinilai dari tinggi rendahnya tingkat kecelakaan yang terjadi di wilayah yang bersangkutan. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang cukup kompleks. Dikatakan cukup kompleks karena kejadian kecelakaan disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor pengemudi, kondisi kendaraan (sarana), kondisi jalan serta perlengkapannya (prasarana), dan kondisi lingkungan. Sesuai dengan Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 bahwa keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Penanganan terhadap suatu faktor belum tentu dapat mengurangi angka kecelakaan, karena itu perlu dilakukannya penanganan secara menyeluruh (Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Satlantas Polres Kota Batu terdapat 15 ruas jalan rawan kecelakaan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dari informasi tersebut didapatkan ruas Ir. Soekarno sebagai peringkat tertinggi daerah rawan kecelakaan, ruas jalan ini memiliki tingkat kecelakaan tertinggi dibandingkan ruas jalan lainnya yang hanya memiliki sebagian peristiwa kecelakaan. Jumlah kecelakaan di ruas jalan Ir. Soekarno pada tahun 2022 mencapai 11 kejadian kecelakaan dengan korban meninggal sebanyak 13 orang, luka berat sebanyak 17 orang, serta luka ringan sebanyak 28 orang. Ruas jalan Ir. Soekarno merupakan ruas jalan dengan status jalan provinsi dan fungsi jalan kolektor serta menjadi jalur penghubung antara Kota Batu dan Kabupaten Malang yang dilewati

oleh banyak kendaraan. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi tingkat keselamatan pada ruas jalan tersebut.

Berdasarkan kondisi di lapangan, kondisi sarana dan prasarana di ruas Jalan Ir. Soekarno banyak rambu yang sudah pudar bahkan rusak, tidak adanya guardril pengaman di titik tertentu pada ruas menjadi sumber masalah bagi para pengendara yang melalui ruas jalan ini.

Oleh karena itu, Kertas Kerja Wajib (KKW) ini mengambil judul **“Peningkatan Keselamatan pada Ruas Jalan Ir. Soekarno”** untuk mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan dan upaya penanganan untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan ini. Dalam penelitian ini, ditekankan pada upaya peningkatan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis dari segi fasilitas prasarana jalan, dan perilaku pengguna jalan yang terkait dengan keselamatan Kota Batu.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan melihat permasalahan yang terjadi di lapangan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Jalan Ir. Soekarno adalah daerah rawan kecelakaan tertinggi di Kota Batu pada tahun 2022.
2. Berdasarkan hasil survei inventarisasi jalan, kondisi Jalan Ir. Soekarno tergolong baik, namun masih dijumpai fasilitas keselamatan jalan yang masih kurang meliputi rambu, marka jalan yang perlu diperbaiki, dan penerangan jalan yang masih kurang.
3. Kendaraan yang melintas di ruas Jalan Ir. Soekarno berkecepatan tinggi sehingga berpotensi menyebabkan kecelakaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor penyebab kecelakaan pada ruas jalan Ir. Soekarno?
2. Seberapa besar kecepatan kendaraan rata – rata yang melintas pada ruas jalan Ir. Soekarno di Kota Batu?
3. Apa upaya penanganan bahaya hazard untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan pada ruas jalan Ir. Soekarno di Kota Batu.

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap tingkat keselamatan di ruas Jalan Ir. Soekarno segmen satu dari data kecelakaan, perlengkapan jalan, dan perilaku pengguna jalan kemudian memberikan rekomendasi penanganan terhadap masalah-masalah keselamatan jalan yang terjadi pada ruas jalan tersebut. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Ir. Soekarno;
2. Menganalisis kecepatan kendaraan yang melintas pada ruas Jalan Ir. Soekarno beserta geometrik ruas jalannya;
3. Memberikan upaya penanganan untuk mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas Jalan Ir. Soekarno

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penulisan KKW ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan KKW ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Masalah yang akan dikaji meliputi faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Ir. Soekarno segmen 1;
2. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian adalah data 5 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2018-2022;
3. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya diberikan pada ruas Jalan Ir. Soekarno;
4. Penelitian hanya mengidentifikasi faktor prasarana penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut dan untuk memberikan usulan penanganan atau rekomendasi dari permasalahan yang ada.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini memiliki manfaat untuk Instansi Dinas Perhubungan Kota Batu, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, serta penulis dan pembaca. Manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Dinas Perhubungan Kota Batu:

Sebagai referensi bagi Dinas Perhubungan Kota Batu untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di Kota Batu.

2. Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD:

Sebagai salah satu standar kelulusan dan penelitian untuk Jurusan Diploma III Manajemen Transportasi Jalan.